

ABSTRAK

Ulfa Amalia, 2025. Analisis Karakter Tokoh dalam Novel “Yang Telah Lama Pergi” Karya Tere Liye Dengan Novel “Cinta Tak Pernah Tepat Waktu” Karya Puthut EA Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Akhir sebagai pembimbing I, Ratnawati sebagai pembimbing II.

Penelitian ini menganalisis perkembangan karakter tokoh dalam novel Yang Telah Lama Pergi karya Tere Liye dan Cinta Tak Pernah Tepat Waktu karya Puthut EA dengan pendekatan psikologi humanistik Abraham Maslow. Fokus analisis pada pemenuhan lima tingkat kebutuhan Maslow: fisiologis, rasa aman, cinta dan rasa memiliki, harga diri, serta aktualisasi diri. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik studi pustaka, pembacaan intensif, pencatatan, dan dokumentasi teks. Data berupa kata, kalimat, yang mengandung unsur psikologi humanistik. Sumber data berasal dari Novel Yang Telah Lama Pergi, dan Cinta Tak Pernah Tepat Waktu. Hasil penelitian ini terdapat 23 data pada novel Yang Telah Lama Pergi sementara pada novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu terdapat 5 data. Dengan demikian, karakter yang menonjol dalam novel pertama mencerminkan ketegasan, pengabdian, dan kepemimpinan, sedangkan karakter yang menonjol dalam novel kedua menunjukkan kelembutan, refleksi mendalam, dan kekuatan dari dalam sehingga terpenuhinya kebutuhan aktualisasi diri. Perbedaan utama dari kedua novel terletak pada konteks pemenuhan kebutuhan tokoh: tokoh-tokoh dalam Yang Telah Lama Pergi berkembang dalam situasi sosial-kolektif yang dinamis dan penuh aksi, sedangkan tokoh dalam Cinta Tak Pernah Tepat Waktu lebih banyak melalui refleksi pribadi dan konflik emosional. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian psikologi sastra dan dapat menjadi acuan dalam pembelajaran sastra berbasis pendekatan humanistik.

Kata Kunci: *perkembangan karakter, psikologi humanistik, Abraham Maslow, novel, konflik batin.*

ABSTRACT

Ulfa Amalia, 2025. Character Analysis of the Protagonists in Tere Liye's Novel "Yang Telah Lama Pergi" and Puthut EA's Novel "Cinta Tak Pernah Tepat Waktu" Using Abraham Maslow's Humanistic Psychology Approach. Master's Program in Indonesian Language and Literature Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Muhammad Akhir as the first supervisor and Ratnawati as the second supervisor.

This study analyzes the development of character development in the novel Yang Telah Lama Pergi by Tere Liye and Cinta Tak Pernah Tepat Waktu by Puthut EA using Abraham Maslow's humanistic psychology approach. The analysis focuses on the fulfillment of Maslow's five levels of needs: physiological, safety, love and belonging, self-esteem, and self-actualization. The method used is descriptive qualitative with techniques of literature review, intensive reading, note-taking, and text documentation. The data consists of words and sentences containing elements of humanistic psychology. The data sources are from the novels Yang Telah Lama Pergi and Cinta Tak Pernah Tepat Waktu. The research results revealed 23 data points in the novel Yang Telah Lama Pergi, while the novel Cinta Tak Pernah Tepat Waktu contained 5 data points. Thus, the prominent characters in the first novel reflect assertiveness, dedication, and leadership, while the prominent characters in the second novel demonstrate gentleness, deep reflection, and inner strength, thereby fulfilling the need for self-actualization. The main difference between the two novels lies in the context of the characters' needs fulfillment: the characters in Yang Telah Lama Pergi develop in a dynamic and action-packed social-collective situation, while the characters in Cinta Tak Pernah Tepat Waktu go through more personal reflection and emotional conflict. This study contributes to the study of literary psychology and can serve as a reference in humanistic-based literary learning.

Keywords: character development, humanistic psychology, Abraham Maslow, novel, inner conflict.